


A. DAMHOERI :

BERBAGAI RASA KEINDAHAN TERHADAP WANITA.

R A S A estetika manusia terhadap sesuatu yang mempunyai unzur-unzur keindahan tidak sama. Demikian pula ukuran dan tanggapan kaum priya terhadap kecantikan kaum wanita tidak sama pula. Ada wanita yang dianggap cantik yang wajahnya segar cerah, ada yang liku-liku tubuhnya potongan gitar, ada yang rambutnya panjang sampai ketumit tetapi ada pula yang menganggap cantik yang rambutnya di bobbed seperti rambut laki-laki. Macam-macam lagi yang lain. Dan rasa keindahan ini tidak dapat dipaksakan dan itu adalah hak azazi atau hak mutlak atas selera yang memberi penilaian itu. Apalagi tanggapan kecantikan laki-laki berbagai bangsa didunia terhadap wanita-wanitanya akan terdapatlah kontras-kontras yang menyolok dan bahkan sangat bertentangan dengan rasa keindahan kita bangsa yang normal.

Sebab itu bagi orang tua yang punya anak-anak gadis sejak kecil mereka mulai membentuk anak gadisnya sehingga bila sudah dewasa atau sudah matang untuk disodorkan kepada kaum priya, sehingga bila tiba masa ^{nyawa} waktu , akan dapat mencapai semaksimal mungkin norma kecantikan dalam kalangan bangsanya. Sehingga bila ada pinangan dari kaum laki-laki pada anak gadisnya akan terospai pula mahar kawin yang tertinggi, jadi ibarat penjualan sejenis barang akan terjual semahal-mahalnya. Dalam hal ini ukuran umum tidak berlaku sebab toh nanti seorang perawan Cina misalnya akan dipinang oleh priya Cina pula dan bukan oleh bangsa Jepang. Dan ukuran kecantikan Cinalah yang akan dipergunakan sekalipun ukuran itu akan dianggap oleh pemuda Jepang tidak normal bahkan setengah sinting. Dalam sebuah dinasti, wanita yang dianggap cantik ialah wanita yang telapak kakinya kecil. Dan telapak kaki yang kecil itu dianggap pula satu ciri-ciri kebangsawanan. Telapak kaki yang besar itu adalah telapak kaki dari kaum rendahan atau kaum kuli-kuli. Sehingga telapak kaki anak-anak perempuan sejak kecil dibalut dengan bahan-bahan apa saja untuk menahan pertumbuhannya sehingga kaki itu tetap kecil. Bahwa kaki itu nanti akan membusuk atau menjadi rusak, atau bagaimananya ini bukan menjadi soal. Yang penting telapak kaki itu harus tetap kecil.

Dalam sebuah kalangan bangsa dipedalaman Birma gadis yang dianggap cantik ialah yang lehernya panjang seperti leher zarafah, dan bahagian-bahagian lainnya tidak menjadi soal. Sebab itu sejak kecil leher gadis itu diberi kalung-kalung dari rotan. Setiap waktu kalung itu ditambah sehingga leher tambah panjang. Semakin banyak kalungnya tentu leher akan semakin panjang. Dan semakin panjang akan bertambah mahallah mas kawin wanita tadi. Jadi akhirnya kepala seakan-akan terpisah jauh dari letaknya dibahu sebab ruas-ruasnya tambah diperpanjang dengan paksaan kalung-kalung rotan itu. Semakin panjang akan se-

Hikim
26/6-1974
Rp 140.-


makin tinggilah mas kawinnya. Dan bagaimana kalau kecantikan zarafah ini dinilai dengan ukuran kita? Agaknya gadis-gadis yang potongannya begini akan dianggap sejenis hantu yang muncul dari liang kubur dan akan menimbulkan takut bagi anak-anak dan tak seorang pemuda yang emoh melamar gadis yang bermodel begitu.

Di Afrika Tengah, sebuah daerah yang bernama Niam-niam lain pula ukuran kecantikan bagi seorang wanita, dan bukan kaki kecil dan tidak leher panjang. Kaum wanita yang dianggap cantik ialah kaum wanita yang ditatouee eeren sepenuh tubuhnya. Adanya diconteng-conteng, perutnya diukir-ukir, buah dadanya dijadikan sejenis kanvas yang mempunyai lukisan yang aneh-aneh. Dan corak lu-

Seorang gadis tercantik di Niam-niam (Afrika Tengah) sedang in actie dan menjadi inceran para pemuda-pemuda.

kisan itu tentu pula sesuai dengan ukuran dan selera kaum priyanya. Dan bentuk tubuhnya bukan menjadi soal. Apakah tubuhnya kerempeng, apakah payudaranya sebesar bush kelapa, atau penyot macam Twiggy, atau bundar atau bersegi-segi dan demikian pula bahagian tubuhnya yang lain-lain. Yang terpenting conteng montengnya, inilah penilaian pertama dan terutama. Dalam pandangan mata kita gadis yang begini tentu saja bukannya seorang gadis yang luwes dan menggiurkan tetapi adalah sejenis wanita yang akan menimbulkan ketakutan dan kengerian bagi anak-anak dan tidak seo-

rangpun kalangan pemuda kita yang ingin mendampinginya. Tetapi bagi para pemuda di Niam-niam gadis beginilah yang jadi inceran mereka dan berani memper^{ta}truhkan seluruh harta kekayaannya untuk meminang gadis yang modelnya seperti itu. Yah, ukuran kecantikan seperti itu sudah ada sejak zaman nenek moyang mereka dan sampai sekarang belum berubah dan tetap menjadi norma keindahan bagi kalangan mereka.

Apakah sebab musababnya kaki kecil seperti pada kalangan wanita Cina dizaman yang silam itu dianggap cantik? Ada juga setengah para ahli yang mengatakan bahwa kaki kecil itu bukanlah dianggap satu ukuran keindahan atau kecantikan sebab bangsa Cina ialah satu bangsa yang sejak berabad-abad yang lampau terkenal satu bangsa yang tinggi peradabannya. Menurut setengah cerita pada satu masa seorang puteri Keizer Cina terlahir dengan kaki yang abnormal, yaitu kakinya rusak. Dan supaya nanti sang puteri kalau sudah besar tidak menjadi malu karena kakinya berbeda dengan kaki wanita-wanita yang lain, maka diperintahkan supaya semua kaum wanita mempunyai kaki yang rusak pula sehingga sejak itu semua kaki wanita dipaksa supaya kecil dan kemudian menjadi satu ukuran keindahan dan kecantikan pula.

Tetapi ada pula setengah golongan mentafsirkan kaki kecil itu dalam ukuran yang lain. Bilamana kaki dikecilkan maka bahagian-bahagian lain akan tumbuh menyolok, misalnya paha bertambah besar, pinggul semakin kembang dan lain-lainnya. Mana yang benar, entahlah tetapi zaman kaki kecil itu pada zaman sekarang barangkali saja sudah lewat masanya sebab tak ada lagi kaum ibu yang memaksakan supaya pertumbuhan kaki anak-anak perempuannya dipaksakan supaya tetap kecil sehingga bila ia sudah dewasa besarnya hanya separo dari kaki yang normal.

Agak lain pula anggapan keindahan wanita di Tunisia. Didaerah ini wanita-wanita yang mempunyai penghargaan tinggi ialah wanita-wanita yang bodynya gemuk sebagai seekor kuda Nil. Semakin gemuk wanitanya akan semakin tergiurlah para priya dan mas kawinnya akan semakin tinggi pula. Oleh sebab itu seorang tua yang mempunyai anak gadis sejak anak itu kecil sudah berusaha supaya anak gadisnya kian lama kian gemuk bagaikan sebuah drum. Gadis-gadis yang kurus tak ada harganya. Oleh sebab itu anak gadis yang mahal tidak dibiarkan bekerja hanya kerjanya tidur.... dan tidur saja supaya cepat gemuk sebagai seekor babi yang dipingit. Tentu saja protein makanannya ialah makanan yang banyak mengandung lemak supaya sang gadis tetap dengan potongannya itu. Dan masyarakat akan mengetahui bahwa

keluarga gadis yang gemuk-gemuk dan botoh itu ialah keluarga kaya, sebab siapa yang akan tahan memelihara anaknya tanpa bekerja dan biaya kehidupan yang banyak tetek bengaknya. Dan gadis-gadis yang kurus-kurus ialah dari keluarga yang miskin, atau kaum pekerja.

Dan bagaimana anggapan para jejak kita kalau melihat seorang gadis yang gemuk bagai seekor badak itu? Usahkan mereka akan melamar tetapi si wanita yang melamar priyanya dengan lamaran yang cukup lumayan agaknya sang priya akan berpikir 10 kali untuk mendampingi wanita dengan bentuk yang demikian.

Inilah Miss Universe dari Tunisia, gemuk bagaikan seekor kuda Nil.....!

Bagi bangsa Hotentot yang mendiami daerah Kalahari di Afrika Barat Daya lain pula ukuran kecantikan wanita-wanitanya (sudah pernah juga dimuat uraiannya dalam Majalah Prima No. 20). Rasa keindahan terhadap wanita terletak ialah pada punggungnya yang besar dengan pantat yang menjorok jauh kebelakang. Potongan wanita yang begini dianggap mereka potongan yang paling hebat dan bisa mempunyai anak banyak. Supaya mendapat potongan yang disukai itu maka dipergunakanlah bermacam-macam obat gosok yang disapukan pada punggungnya. Dan punggung itu dipijit-pijit, bahkan ditumbuktumbuk supaya dapat model yang disukai itu. Testingnya ialah bila diletakkan sebuah ember atau keranjang diatas pantat yang menjorok bagaikan teluk Siam itu tak jatuh lagi ketanah. Ujian itu memberi satu tanda pula bahwa para jejak Hotentot akan berebutanlah melamar wanita-wanita yang berpantat menjorok jauh kebelakang itu, dan mahalnya pun sangat tinggi. Soal potongan lain tidak menjadi masalah lagi bagi mereka, biar wajahnya jelek, namun adanya kempos, yang jadi pilihan utama ialah bila ditaroh sebuah lesung diatas pantat itu akan seandainya lesung itu dibawa berlenggang kangkung.

Disemenanjung Yukatan di Amerika Tengah bagi suku bangsa Maya lain pula gambaran kecantikannya. Bukan pantat yang bisa membawa lesung tetapi kecantikan dilihat dari gigi-giginya yang tajam seperti mata pahat jadi seperti gigi Dracula. Dan kepalanya berbentuk tirus kebelakang. Jadi supaya para gadis dianggap cantik sejak kecil ia harus mengorbankan dirinya, kepalanya dijepit dengan sejenis jepitan kayu sehingga nantinya kepala itu menjadi runcing kebelakang. Dan giginya

diasah runcing-runcing seperti gigi seekor ikan hiyu.

Suku Banana dekat Kongo lain pula ukuran keindahannya. Perawan-perawan yang tinggi nilainya ialah yang matanya juling satu mengarah kekiri dan yang lainnya melihat kekanan. Sebab itu seorang ibu yang punya anak perempuan sejak kecil menggantungkan sebuah benda yang jatuh tepat didahinya sehingga anak itu biasa melihat dengan kedua bola matanya kepada benda itu. Karena terus terusan demikian akhirnya mata karunia Tuhan menjadi rusaklah, juling. Tetapi menjadilah ia gadis idaman di Banana.

Suku Sulu di Afrika bahagian tenggara mempunyai norma keindahan yang aneh pula. Gadis yang cantik ialah gadis yang rambutnya berpintal-pintal sebagai beang kusut dan bibirnya berbelah. Sebab itu diwaktu ia masih kecil bibirnya atas dan bawah dibelah dengan besi panas sehingga menjadi dua bahagian. Dan ini pulalah gadis yang menjadi Ratu Kecantikannya suku Sulu!

Mungkin masih ada norma-norma kecantikan yang aneh-aneh seperti pada bangsa Keling yang bersubang pada cuping hidungnya dan pada beberapa suku bangsa kita ada pula ciri-ciri keindahan wanita itu yang kalau dibawa dengan ukuran Nasional akan dianggap tanggapan kecantikan penduduk Rumah Sakit Jiwa di Gerogol. Tetapi ukuran kecantikan zaman sekarengpun banyak pula yang aneh-aneh dan bisa dianggap sinting. xxx

-----oO-----

!	!
!	!
!	!
!	!
!	!
!	!